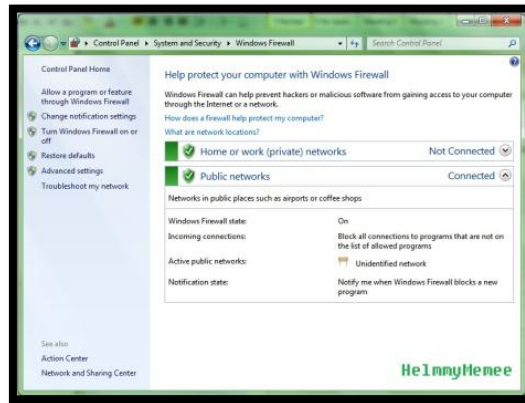
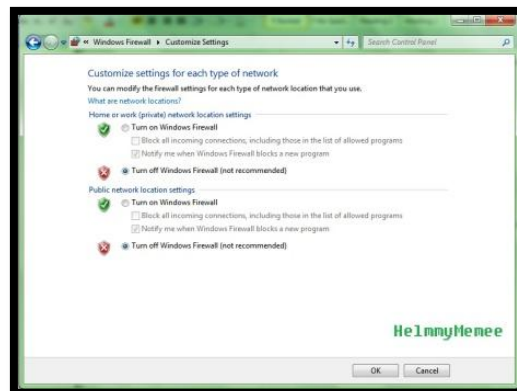


INSTALLASI GUEST-HOST

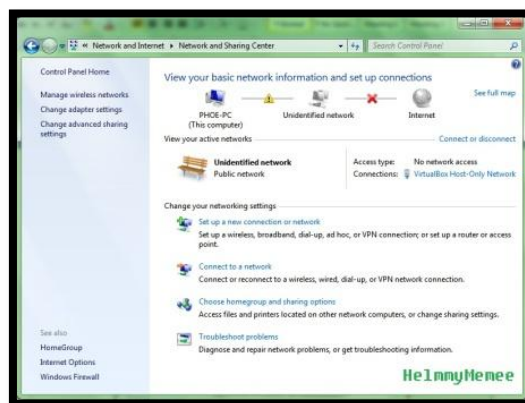
Kita setting terlebih dahulu Windows Firewall, klik pada Start => Control Panel => System and Security => Windows Firewall, lalu pada baris kiri klik "Turn Windows Firewall on or off"



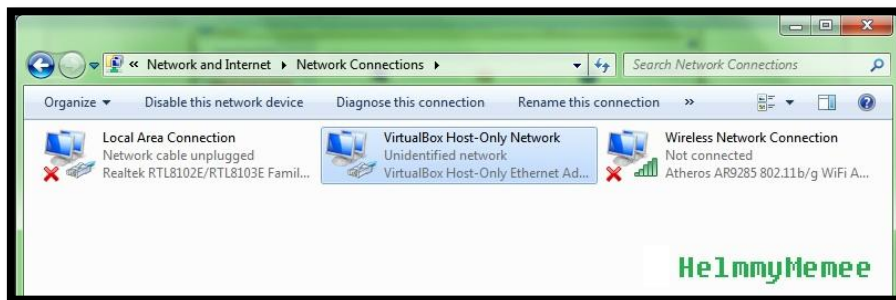
Kemudian akan muncul gambar seperti dibawah, lalu klik "Turn off Windows Firewall (not recommended)"



Lalu settinglah Pengaturan Jaringan, pada Control Panel, pilihlah Network and Internet => Network and Sharing Center, lalu pilihlah pada Change adapter Settings.



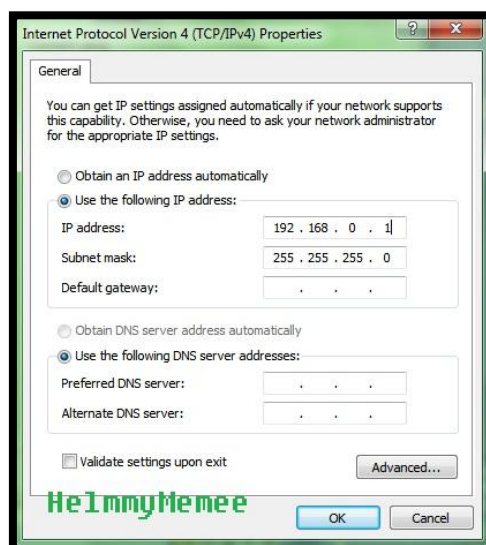
Lalu setelah muncul gambar dibawah, pilihlah “VirtualBox Host-Only Network”



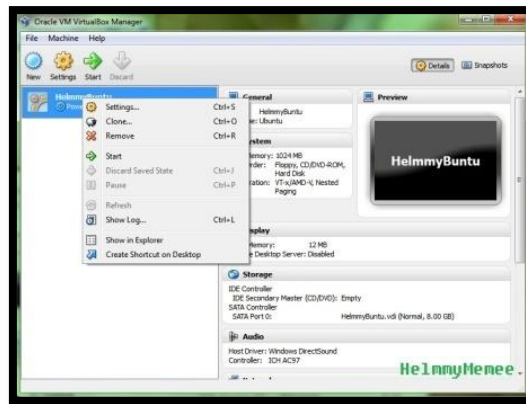
Pilihlah Internet Protocol Version 4 (TCP/IPv4) dan Double Klik.



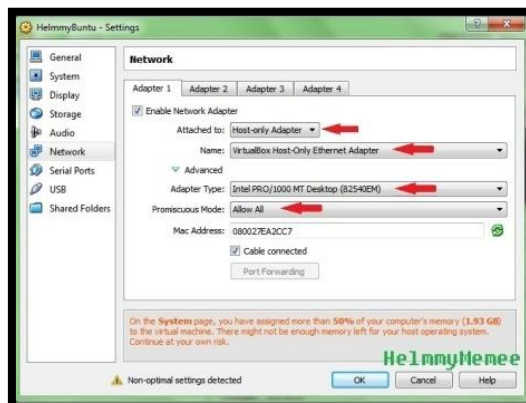
Lalu settinglah IP address yang akan digunakan pada Host-OS. Kali ini gunakan IP address 192.168.0.1 dengan Subnet mask 255.255.255.0. Lalu klik OK



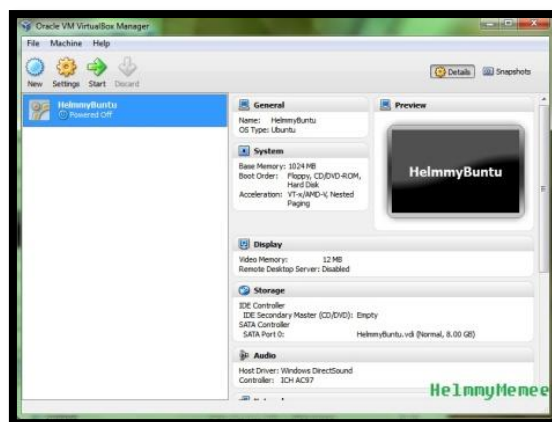
Lalu buka VirtualBox kalian, dan Settinglah Jaringannya pada Guest-OS, klik kanan pada VirtualDisk yang sudah diinstal Linux (Ubuntu), sebagai contoh adalah “HelmmmyBuntu”, lalu pilih Setting.



Setelah muncul gambar dibawah, pilih Network => Pada Attached to pilih “Host-only Adapter” => Pada Name pilih “VirtualBox Host-Only Ethernet Adapter” => Dan pada Promiscuous Mode pilih “Allow All” => Klik OK



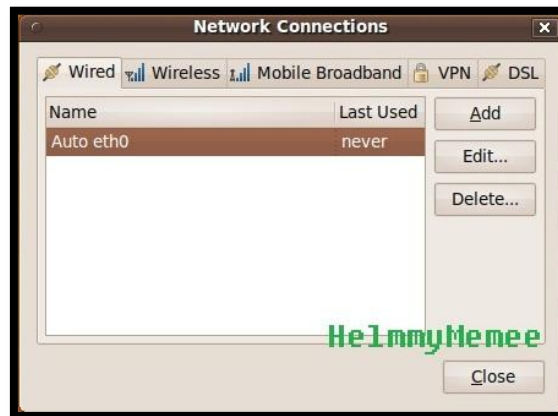
Kembalilah pada awal VirtualBox, lalu buka VirtualDisk kalian yang sudah diinstal “HelmmmyBuntu”, lalu klik Start.



Pada Desktop Ubuntu, klik System => Preferences => Network Connections



Lalu pada gambar dibawah, klik Auto eth0, lalu klik Edit.



Lalu hilangkan tanda pada "Connect automatically" => pilih "IPv4 Settings" => Lalu pada Method pilihlah "Manual" =>

Lalu klik Add, dan isikan IP yang akan digunakan pada Guest-Host, pada IP Address 192.168.0.2 NetMask 255.255.255.0, karena pada Host-OS IP Address 192.168.0.1 maka gateway juga IP tersebut => Lalu klik Apply.



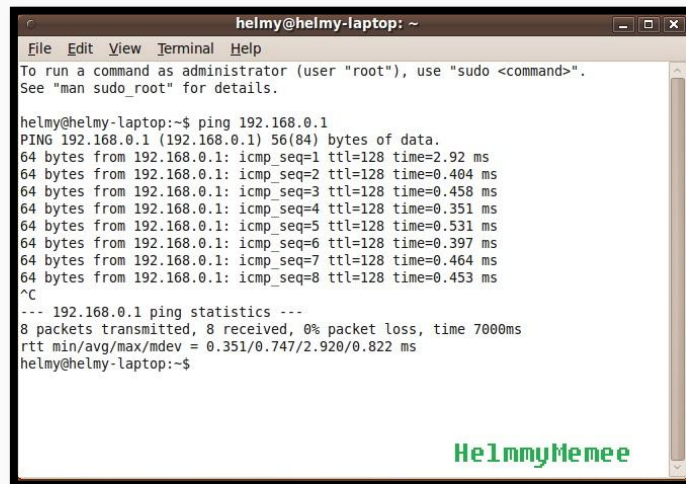
Lalu jika diminta password seperti dibawah ini, ketikkan saja password yang kalian pakai pada saat awal kalian pilih User. Lalu klik Authenticate.



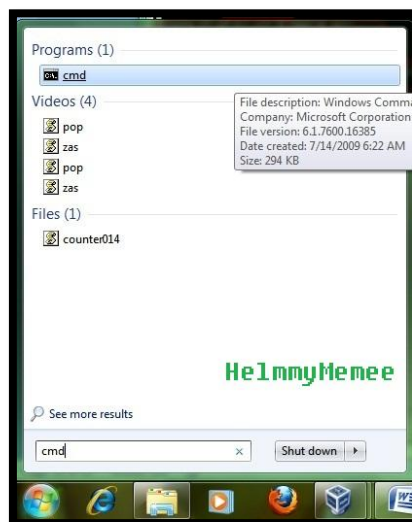
Setelah semua sudah di setting, maka cek lah jaringan yang telah kalian buat tadi pada “Applications” => Lalu pilih “Accessories” => Dan pilihlah “Terminal”



Ketikkan “ping 192.168.0.1”. IP Address tersebut adalah yang digunakan oleh Host-OS. Bila ada tulisan Reply maka Guest-OS (Ubuntu) telah tersambung dengan Host-OS (Windows7).



Lakukan pula pada Host-OS, dengan menggunakan Command Prompt, pada Start => Lalu pada “Search Program and Files” ketikkan “cmd” dan klik ENTER.



Setelah itu ketikkan “ping 192.168.0.2”. IP Address tersebut adalah yang digunakan oleh Guest-OS. Bila ada balasan

Reply maka Windows7 telah tersambung dengan Ubuntu.



```
C:\Windows\system32\cmd.exe
Microsoft Windows [Version 6.1.7600]
Copyright (c) 2009 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\PHOE>ping 192.168.0.2

Pinging 192.168.0.2 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.0.2: bytes=32 time<1ms TTL=64
Reply from 192.168.0.2: bytes=32 time<1ms TTL=64
Reply from 192.168.0.2: bytes=32 time<1ms TTL=64
Reply from 192.168.0.2: bytes=32 time<1ms TTL=64

Ping statistics for 192.168.0.2:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 0ms, Average = 0ms

C:\Users\PHOE>
```

Oke setelah semua langkah selesai dari langkah 1 sampai langkah 17, maka antara Host-OS (Windows7) dan Guest-OS (Ubuntu) telah tersambung / terkoneksi dengan baik. Oke Sobat, selamat mencoba. Tunggu ya postingan aku selanjutnya.